

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang harus dilalui setiap individu ketika menuntut ilmu disekolah untuk memperoleh pengetahuan yang dapat meningkatkan cara berpikir dan mengubah pola perilaku ke yang lebih baik. Pendidikan merupakan hal penting yang perlu mendapat perhatian khusus. Perhatian terhadap bidang pendidikan, salah satunya adalah tentang inovasi media pembelajaran yang digunakan di sekolah. Hal ini dikarenakan media pembelajaran merupakan salah satu pendukung terhadap keberhasilan pembelajaran. Selain itu, media merupakan alat bantu belajar yang wajib bagi guru miliki saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran disekolah yang tentunya tidak terlepas dari media pembelajaran. Untuk mencapai tujuan tertentu, pembelajaran dapat dilakukan melalui kegiatan belajar yang berkualitas. Hasil belajar yang baik dicapai melalui interaksi, dari berbagai faktor yang saling mendukung satu sama lain. Salah satu faktor penting dalam kegiatan pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran.

Dunia pendidikan yang terdapat proses belajar mengajar secara cukup dapat dilihat dari adanya peralihan tingkah laku peserta didik yang menjadi ukuran pencapaian yang akan berhasil bila peserta didik dapat menerima pengalaman belajar secara optimal. Tarigan (2018, h. 243) menjelaskan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Pendidikan nasional mengembangkan keterampilan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka pembentukan kehidupan

masyarakat, dengan tujuan meningkatkan potensi peserta didik untuk memecahkan masalah di sekolah sehari-hari dan pelajaran kemanusiaan.

Pendidikan berperan sebagai salah satu unsur penting dalam pembangunan dan pengembangan bangsa Indonesia. Oleh sebab itu perlunya peran pemerintah dalam mengembangkan dan merancang kurikulum agar kualitas pendidikan semakin baik. Perkembangan dan rancangan kurikulum sekarang juga tentunya tidak terlepas dari perkembangan teknologi masa sekarang ini. Kurikulum 2013 menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai alat atau media pembelajaran, salah satu tuntutan ideal Kurikulum 2013 adalah pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Insani (2019, h. 44) Kurikulum adalah alat yang digunakan untuk menggapai tujuan pendidikan dan sebagai rujukan didalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum sangat erat kaitannya dengan media pembelajaran dalam menunjang kegiatan pembelajaran yang bermutu.

Media pembelajaran merupakan salah satu sarana yang harus difasilitasi di sekolah. Agar pembelajaran lebih maju dari era sebelumnya perlu adanya pengembangan proses pembelajaran yang lebih baik. Hayati (2017, h. 315) “Salah satu cara untuk mensiasati penginovasian pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat bantu proses belajar mengajar”. Izzaty et al (2012, h. 9) melalui media pembelajaran, guru dapat mengatasi permasalahan yang bertalian dengan ruang, tempat, dan waktu. Maka melalui media pembelajaran masalah ruang yang sukar disampaikan dengan kata-kata dapat disajikan lewat media pembelajaran seperti rekaman video atau televisi, slide atau film bingkai. Saat ini teknologi sudah menjadi bagian dari **hidup manusia**

yang mampu mempermudah kelangsungan hidup manusia, begitu juga dalam pendidikan. Pemanfaatan teknologi sudah menjadi tuntunan bagi guru dalam proses pembelajaran sebagai wujud keprofesionalan seorang guru. Proses pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana teknologi agar dalam pembelajaran bisa berjalan lancar, terkendali, efektif dan efisien.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kelas V SD Negeri 106810 Sampali Kab. Deli Serdang, dalam proses pembelajaran pada materi TEMATIK kelas V yaitu Tema ekosistem dan sub tema komponen ekosistem belum menggunakan media pembelajaran berupa video pembelajaran, proses pembelajarannya secara ceramah dan percontohan gambar-gambar yang berhubungan dengan ekosistem. Pada saat pembelajaran berlangsung kondisi kelas kondusif tapi keaktifan peserta didik berkurang. Dari hasil observasi terdapat hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam memahami dan menyimak materi pembelajaran sehingga menimbulkan permasalahan hasil belajar. Berikut hasil tabel belajar siswa pada pembelajaran TEMATIK Tema 5 Sub Tema 1 Komponen Ekosistem :

Tabel 1. 1 Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik

No	KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentasi
1	<70	Belum Tuntas	23	62,16%
2	≥70	Tuntas	14	37,84%
			37	100%

Berdasarkan tabel 1.1 di atas disimpulkan bahwa nilai ulangan harian siswa kelas 5 pada pembelajaran Tematik Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Komponen Ekosistem di SDN 106810 Sampali yang tuntas melampaui KKM sebanyak 14 siswa atau sekitar 37,84% dari total 37 jumlah siswa. Sedangkan nilai ulangan siswa yang belum tuntas melampaui KKM sebanyak 23 siswa atau sekitar 62,16% dari total 37 jumlah siswa kelas V. Dari tabel diatas diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi kriteria kelulusan atau KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) pada pembelajaran Tema 5 Ekosistem.

Hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 106810 Sampali guru memang belum menggunakan video sebagai media pembelajaran. Hal ini diakibatkan keterbatasan guru dan sekolah dalam menyediakan perangkat pembelajaran seperti proyektor, komputer, jaringan wifi dll. Selain itu guru juga belum bisa mengembangkan media pembelajaran berupa video karena berpikir hal itu sangat sulit dilakukan. Guru menjelaskan bahwa selama pembelajaran terutama untuk materi tema 5 ekosistem hanya menggunakan metode ceramah dan Tanya jawab dalam menjelaskan materi. Guru juga mengatakan bahwa hasil pembelajaran ini belum memuaskan karena masih banyak peserta didik yang belum memahami materi pembelajaran. Tarigan et al (2019) mengatakan materi hendaknya disajikan dalam bentuk yang kreatif sehingga dapat menarik minat peserta didik tersebut dalam memahaminya. Selain itu juga peserta didik akan tumbuh dengan rasa ingin tahu yang tinggi akan materi tersebut, maka dari itu perlunya pengembangan media pembelajaran berupa video untuk memudahkan peserta didik belajar secara konkrit.

Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada kelas V SD Negeri 106810 Sampali terhadap ibu guru kelas V SD yaitu Ibu Khourinnisa S.Pd menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam pembelajaran tematik tergolong rendah yaitu dengan jumlah siswa 40 orang hanya 20 orang yang tuntas pembelajaran tematik atau sekitar 50%, sedangkan yang tidak tuntas setengah dari jumlah siswa yaitu 20 orang atau 50%. Maka untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik digunakanlah media pembelajaran interaktif untuk membantu/mempermudah proses pembelajaran. Wondershare Filmora merupakan aplikasi yang digunakan untuk melakukan desain dan membangun perangkat presentasi, publikasi atau aplikasi lainnya yang membutuhkan ketersediaan sarana interaksi dengan penggunaannya. Proyek yang dibangun dengan Wondershare Filmora ini terdiri atas teks gambar animasi sederhana, video atau efek-efek khusus lainnya. Media pembelajaran tersebut dikembangkan dalam bentuk video yang dibuat menggunakan aplikasi Wondershare Filmora. Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut dapat teratasi dengan adanya video pembelajaran. Berlatar belakang permasalahan yang telah dijelaskan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran berupa video pembelajaran dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Wondershare Filmora Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Tema 5 Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2021/2022”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Tematik.
2. Kurangnya pendidik menggunakan media pembelajaran.
3. Belum terdapat pengembangan media pembelajaran berupa media video pembelajaran untuk pembelajaran Tematik kelas V khususnya Tema 5 Ekosistem.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dijelaskan di atas, maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Maka peneliti membatasi penelitian ini pada “Pengembangan Media Pembelajaran Wondershare Filmora Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Pembelajaran Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Komponen Ekosistem Pembelajaran 2 Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2021/2022”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah secara umum dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran Video Menggunakan Wondershare Filmora Pada Pembelajaran Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2021/2022”

2. Bagaimana kepraktisan produk media pembelajaran Video Menggunakan Wondershare Filmora Pada Pembelajaran Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2021/2022”
3. Bagaimana keefektifan media pembelajaran Video Wondershare Filmora Pada Pembelajaran Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2021/2022”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini ialah :

1. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran Video Menggunakan Wondershare Filmora Pada Pembelajaran Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2021/2022”
2. Untuk mengetahui kepraktisan produk media pembelajaran Video Menggunakan Wondershare Filmora Pada Pembelajaran Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2021/2022”
3. Untuk mengetahui keefektifan Media pembelajaran Video Wondershare Filmora Pada Pembelajaran Tema 5 Ekosistem Sub Tema 1 Komponen Ekosistem Kelas V SD Negeri 106810 Sampali T.A 2021/2022”.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran dengan wondershare filmora pada materi Tema Ekosistem Sub Tema Komponen Ekosistem kelas V Sekolah Dasar. Selain itu penelitian ini juga digunakan acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber belajar bagi peserta didik dan meningkatkan minat belajar peserta didik sehingga lebih bersemangat dalam belajar, khususnya tema 5 sub tema 1 komponen ekosistem peserta didik kelas V SD.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan bahan referensi dalam mengembangkan media pembelajaran dalam pembelajaran tematik.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada sekolah untuk membuat kebijakan terkait dalam melengkapi alat belajar

berbasis IT, Agar media pembelajaran seperti video dapat digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi acuan kepada peneliti dalam menerapkan teori serta kontribusi untuk mengembangkan media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar pada pembelajaran tematik kelas V SD.

